

SOSIALISASI PENTINGNYA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA SMK DI SMK AL HIKMAH MAYONG JEPARA

Agus Prasetyo¹

¹Universitas Al Hikmah Jepara

*Corresponding author: prasagus560@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan dilaksanakan di SMK Al Hikmah Jepara dengan menggunakan metode sosialisasi yang dikemas dalam bentuk presentasi interaktif, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pendidikan tinggi, peluang karir di masa depan, jalur masuk perguruan tinggi, serta informasi mengenai berbagai program beasiswa yang dapat diakses oleh siswa. Untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan, digunakan instrumen kuisioner yang diberikan sebelum kegiatan (pre-test) dan setelah kegiatan (post-test). Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman dan minat siswa secara kuantitatif dan objektif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur, dimana tingkat pemahaman siswa meningkat dari 62% menjadi 88%, sedangkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkat dari 55% menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membangun kesadaran dan motivasi siswa secara lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil dalam mendorong siswa untuk lebih mempertimbangkan pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang yang berperan penting dalam pengembangan karir dan peningkatan kualitas hidup di masa depan.

Kata kunci: sosialisasi pendidikan, pendidikan tinggi, siswa SMK, motivasi belajar, kuisioner pre-test dan post-test, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan pemahaman, minat melanjutkan kuliah.

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the understanding and motivation of Vocational High School (SMK) students in continuing their education to the university level as part of efforts to improve the quality of human resources. The activity was carried out at SMK Al Hikmah Jepara using the socialization method packaged in the form of interactive presentations, so as to allow two-way communication between the presenter and the participants. The material presented includes the importance of higher education, future career opportunities, college entrance pathways, as well as information about various scholarship programs that can be accessed by students. To measure the level of effectiveness of activities, questionnaire instruments were used before the activity (pre-test) and after the activity (post-test). This approach aims to determine changes in students' levels of understanding and interest quantitatively and objectively. The results of the analysis showed a significant increase in all measured indicators, where the level of student understanding increased from 62% to 88%, while interest in continuing education to higher education increased from 55% to 85%. This improvement shows that the socialization method used is not only effective in conveying information, but also able to build student awareness and motivation more deeply. Thus, this activity can be concluded to be successful in encouraging students to further consider higher education as a long-term investment that plays an important role in career development and improvement of the quality of life in the future.

Keyword: visual campaign, digital literacy, social media ethics, visual communication design, senior high school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta daya saing individu di dunia kerja yang semakin kompetitif (Sugiyono, 2015a, 2015b). Melalui pendidikan tinggi, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, serta kompetensi profesional yang dibutuhkan di era industri modern (Habibie et al., 2024). Oleh karena itu, melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menjadi salah satu langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki kecenderungan untuk langsung memasuki dunia kerja setelah lulus, tanpa mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi, kurangnya pemahaman terkait jalur masuk perguruan tinggi, serta minimnya pengetahuan tentang berbagai program beasiswa yang dapat membantu secara finansial (Mochamad Nashrullah et al., 2023). Selain itu, faktor lingkungan dan persepsi bahwa lulusan SMK sudah siap kerja juga turut memengaruhi rendahnya minat melanjutkan studi.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa di SMK Al Hikmah Jepara, dimana sebagian siswa masih belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang. Kurangnya motivasi dan wawasan ini berpotensi membatasi peluang pengembangan karir siswa di masa depan, terutama dalam menghadapi persaingan kerja yang menuntut kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi (Ningrum et al., 2025). Jika kondisi ini tidak diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi di kalangan lulusan SMK.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, termasuk manfaat, peluang karir, jalur masuk, serta akses beasiswa. Melalui pendekatan presentasi interaktif yang disertai diskusi, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Al Hikmah Jepara dengan peserta sebanyak 30 siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah sosialisasi melalui presentasi interaktif yang disertai diskusi dan tanya jawab.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan: penyusunan materi dan pembuatan kuisisioner.
2. Pelaksanaan: penyampaian materi mengenai pentingnya kuliah.
3. Evaluasi: pengisian kuisisioner pre-test dan post-test.

Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner dengan skala Likert (1–5) yang mencakup pemahaman tentang pendidikan tinggi, minat melanjutkan kuliah, pengetahuan tentang beasiswa, persepsi peluang kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Penjelasan pentingnya pendidikan sampai strata.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman pendidikan tinggi	62	88
Minat melanjutkan kuliah	55	85
Pengetahuan beasiswa	48	80
Persepsi peluang kerja	60	87

Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test kegiatan sosialisasi, Dimana adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur setelah pelaksanaan sosialisasi. Berdasarkan data kuisisioner pre-test dan post-test, terlihat bahwa terjadi perubahan yang cukup mencolok pada tingkat pemahaman dan motivasi siswa. Peningkatan paling besar terjadi pada indikator pengetahuan mengenai beasiswa, yaitu sebesar 32%, yang mengindikasikan bahwa sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan informasi terkait peluang pembiayaan pendidikan. Setelah sosialisasi diberikan, siswa menjadi lebih memahami berbagai jenis beasiswa serta mekanisme untuk mendapatkannya.

Selain itu, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga mengalami peningkatan sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu membangun motivasi dan mengubah pola pikir siswa yang sebelumnya cenderung ingin langsung bekerja setelah lulus. Dengan adanya pemahaman yang lebih luas mengenai peluang karir dan manfaat pendidikan tinggi, siswa mulai mempertimbangkan untuk melanjutkan studi sebagai bagian dari perencanaan masa depan mereka.

Pada indikator pemahaman umum tentang pendidikan tinggi, terjadi peningkatan sebesar 26%, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Penyampaian materi yang dilakukan secara sistematis, disertai dengan contoh nyata dan diskusi interaktif, membantu siswa dalam memahami konsep serta manfaat pendidikan tinggi secara lebih konkret. Hal ini memperlihatkan bahwa metode penyampaian yang digunakan berperan penting dalam keberhasilan kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi melalui presentasi interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan sesi tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa. Pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi secara satu arah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan minat melanjutkan pendidikan di kalangan siswa SMK.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Al Hikmah Jepara yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Al Hikmah Jepara menunjukkan hasil yang positif dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yang ditunjukkan melalui peningkatan pada seluruh indikator hasil kuisioner, baik dari aspek pemahaman pendidikan tinggi, pengetahuan tentang beasiswa, maupun minat melanjutkan studi; hal ini menandakan bahwa informasi yang diberikan mampu diterima dengan baik dan memberikan dampak nyata terhadap perubahan wawasan siswa. Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh metode penyampaian berupa presentasi interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan sesi tanya jawab, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Interaksi yang terjadi selama kegiatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat serta mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir siswa bahwa pendidikan tinggi merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan peluang karir di masa depan, sehingga kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram di berbagai institusi pendidikan guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan angka partisipasi pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibie, Z. R., Sundahry, S., Putra, R. E., Pitra, D. H., Avana, N., Masnia, M., & Trisnawati, T. (2024). PENGEMBANGAN E-MODUL STATISTIK DESKRIPTIF BERBASIS PBL TERINTEGRASI ISU PENDIDIKAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN STATISTICAL LITERACY. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(4), 1425. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v13i4.9085>
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.*
- Ningrum, D. S. W., Rosanti, D. E., Angely, D. A. R., Ni'mah, M., Lestari, M., Rayyani, S. A., Setiawati, D., & Yunita, M. (2025). Analisis Wawasan dan Kesiapan Karir Siswa SMK Negeri 1 Driyorejo, Gresik. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Sugiyono. (2015a). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.
- Sugiyono. (2015b). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Alfabeta.